

## Komposisi Musik 'Sampaniara' Karya Amir Pasaribu Dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal

Ance Juliet Panggabean<sup>1)</sup>, Emmi Simangunsong<sup>2)</sup>,  
Junita Batubara<sup>3)</sup>, Kamaluddin Galingging<sup>4)</sup>, Herna Hirza<sup>5)</sup>

Prodi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP  
Nommensen, Jalan Sutomo, no. 4 A Medan, Indonesia  
Email: ance.panggabean@uhn.ac.id

### Abstrak

Komposisi Musik 'Sampaniara' Karya Amir Pasaribu Dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Dengan Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal metode dasar menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, metode pendekatan yang dilakukan dengan metode kepustakaan. Tujuan penciptaan komposisi Sampaniara untuk mengetahui bahwa karya *Free Form* bentuk bebas dan tidak selalu menentukan tipe karakter musik dengan menggunakan unsur tangga nada pentatonik dan memadukan elemen harmoni tonal barat yang sangat luar biasa menjadikan komposisi musik ini menarik untuk dianalisa.. Komposisi Sampaniara diciptakan oleh seorang komponis Indonesia yang terkenal Amir Pasaribu dengan ciri khas musik pianonya, Dengan penggunaan tingkat akor (progressi harmoni) dan permainan solois menjadikan komposisi ini sebagai salah satu komposisi musik modern Indonesia lebih unik dan menarik pada masanya.

**Kata Kunci:** Kmposisi, Musik Modern, Sampaniara, Amir Pasaribu.

### Abstract

*The Musical Composition of 'Sampaniara' by Amir Pasaribu in the Perspective of Modern Indonesian Music: With Pentatonic Elements and Tonal Harmony Elements, the basic method uses a qualitative descriptive method. In addition, the approach method used is the library method. The purpose of creating Sampaniara's composition is to find out that Free Form's works are free-form and do not always determine the type of musical character by using elements of pentatonic scales and combining elements of extraordinary western tonal harmonies that make this musical composition interesting to analyze. Sampaniara's compositions were created by a composer. The famous Indonesian Amir Pasaribu with his characteristic piano music. With the use of chord levels (harmony progression) and soloist playing, this composition is one of the more unique and interesting Indonesian modern music compositions of its time.*

**Keywords:** *Composition, Modern Music, Sampaniara, Amir Pasaribu.*

## PENDAHULUAN

Menilik budaya musik Indonesia dewasa ini sangat memprihatinkan. Seakan budaya musik di negeri ini mengalami dilema yang signifikan. Budaya musik Indonesia banyak dibanjiri musik impor, maka dalam situasi seperti itu budaya musik non industri semakin tidak jelas prospeknya. Musik-musik non industri atau musik non komersial ini hanya hidup di lingkungan yang sangat terbatas peminatnya. Padahal musik-musik non indutri ini merupakan media pengembangan budaya bangsa dan cerminan dari sebuah perjalanan bangsa yang menggambarkan secara nyata.

Panggabean, Ance Juliet (2015) menyatakan bahwa, perkembangan musik sangatlah bergantung pada usaha dan kerja keras dari para senimannya untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Hasil dari kerja keras para senimannya dapat dipandang sebagai usaha para seniman yang tidak habis-habisnya di dalam menuangkan ide dan kreatifitasnya secara maksimal. Kerja keras bagi para seniman musik yang berpikir jauh ke depan, merupakan tujuan untuk mencari kemungkinankemungkinan baru dan usaha-usaha baru yang seluas-luasnya, yang sebelumnya bentuk dan aturan penyajian musik sudah terasa

tidak mencukupi lagi untuk menuangkan ide-ide dan kreatifitas para seniman musik untuk masa mendatang. Usaha-usaha yang dilakukan oleh para seniman musik untuk mencari kemungkinan baru tetap tidak akan terlepas dari hakikat musik itu sendiri.

Perkembangan musik memang tak ada habisnya. Bagi para komponis musik, sudah lebih mengetahui keberadaan berbagai jenis musik modern. Musik Modern sebuah genre seni musik yang tergolong baru namun perkembangannya begitu pesat di tengah masyarakat Indonesia. Untuk mengikuti perkembangan musik, pengetahuan tentang pengertian musik modern harus dikuasai. Dieter Mack, seorang komposer ternama Jerman menyatakan, musik modern menyajikan konsep yang benar-benar baru, dengan menggunakan beragam sumber bunyi sebagai media ekspresi yang kreatif, meskipun musik yang baru belum tentu bisa dikatakan sebagai musik modern. Berbagai jenis aliran musik terlahir berkat lahirnya musik modern. Begitu pula musisi-musisi terkini yang berjiwa modern.

Modern memiliki arti masa kini. Pengertian musik modern sering disebut sebagai *new music* atau musik terbaru. Pengertian musik modern lain ialah kerap dianggap sebagai seni musik yang unik dan inovatif. Pasalnya, seorang musisi musik modern biasanya menggunakan gabungan dari bunyi tepuk tangan, berbagai gesekan, atau bunyi-bunyi lain yang dapat dihasilkan dari benda yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Itulah alasan mengapa pemahaman pengertian musik modern yang tekniknya biasa dimainkan tanpa menggunakan alat musik asli, namun alunan musik yang dihasilkan tidak kalah bagusnya dengan alat musik aslinya. Pengertian musik modern yang sebenarnya bukanlah musik asal jadi atau asal bunyi. Meskipun dalam musik modern mengusung kebebasan dalam berkarya, namun, musik modern memiliki konsep yang jelas dan kuat dan mengacu pada kekinian. Musik modern menciptakan teknik baru dalam menghasilkan karya musik, yang semula belum ada dan belum terpikirkan menjadi tergal dan tersaji dalam musik modern. (Ibrahim, Hasan. 2021)

Amir Pasaribu, seorang komposer dan perintis musik serius modern Indonesia, lahir di Siborong-borong, Sumatera Utara, 21 Mei 1915. Hidup seangkatan dengan tokoh musik Indonesia seperti C. Simanjuntak, Binsar Sitompul, dan RAJ Sujasmin. Seorang tokoh musik dari masa awal kemerdekaan Indonesia, yang memenuhi kriteria untuk disebut sebagai intelektual, pemikir, ahli, seniman sekaligus pedagog. Tulisan-tulisannya memperlihatkan bahwa ia sebagai seorang jujur dan berani. Ketika mempersoalkan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang disebut-sebut sebagai karya plagiat. Sebagai esais, menulis di sejumlah media seperti Siasat, Mimbar Indonesia, Aneka, dan Zenith. Ia seorang polyglot yang menguasai dua belas bahasa. Setelah namanya sempat disebut-sebut dalam satu rencana pendirian konservatori, tetapi berikutnya malah menghilang, lalu orang pun tahu ia meninggalkan Indonesia dan bermukim di Suriname selama tiga puluh tahun. Setelah terpaksa meninggalkan Tanah Air untuk sementara waktu, Pasaribu lalu kembali ke Tanah Air. Pada peringatan hari Kemerdekaan Agustus 2002, Amir Pasaribu menerima anugerah dari Presiden Indonesia, yakni Satya Lencana Kebudayaan Budaya Parama Dharma.

Ia memang tidak seterkenal nama-nama di atas, sebab sebagian besar ciptaanya berbentuk komposisi instrumental, seperti untuk piano tunggal, piano-biola, piano-selo, ansambel gesek, paduan suara dan orkes. Beberapa karya piano solonya seperti Sampaniara, Tjapung Ketjimpung di Tjikapundung dan Ole-ole Meloyo-loyo, Untuk menghormati perhatiannya kepada pemikiran musik Indonesia, namanya diabadikan sebagai nama Concert Hall di Sekolah Musik Yayasan Pendidikan Musik (YPM) di Bintaro Jaya, Tangerang. (<https://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/AmirPasaribu?lang=id>)

Menurut Indrawan, (2011) komposisi Sampaniara merupakan karya *Free Form* bentuk bebas. Bentuk musik *Free Form* seringkali bersifat programatik (terencana). Judulnya dapat secara bebas dibuat dan tidak selalu menentukan tipe karakter musik. Sifat musik programatik lebih mengarah ke musik instrumental karena dapat membangun perasaan, mood, atau emosi yang ditimbulkan oleh kombinasi dan rangkaian akor. Sedangkan dalam prosedur kompositoris musiknya, dasar skala menggunakan unsur tangga nada pentatonik dan memadukan elemen harmoni tonal barat yang sangat luar biasa menjadikan komposisi musik ini menarik untuk dianalisa. Selain analisa dasar skala, dasar harmoni, dasar melodi, dasar ritme saling berkaitan satu sama lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa hal yang perlu untuk dikaji, yaitu: tentang Komposisi Musik 'Sampaniara' dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: yang di dalamnya terdapat Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal menjadi objek untuk diteliti dan dianalisa dalam penulisan ini.

Komposisi, secara etimologis, komposisi berarti 'menyusun', dan dalam banyak masyarakat komposisi dianggap sebagai suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian, bakat, dan ketaatan pada aturan-aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian, musik yang digubah atau dicipta harus memenuhi aturan atau kaidah musik tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa komposisi adalah suatu istilah yang biasanya digunakan untuk menyusun suatu karya musik, baik vokal, instrumen maupun gabungan keduanya yang diwujudkan dalam bentuk notasi tertulis atau proses dimana komponis telah menyusun komposisi. (Panggabean, Ance Juliet, 2006)

Menurut Panggabean, (2006), dalam menciptakan suatu Komposisi musik, seorang seniman atau musisi harus memiliki kemampuan musikal yang baik. Seniman juga harus memiliki potensi diri dari praktek musik dan teori musik yang dia miliki. Biasanya seniman musik menuangkan ide untuk mencipta dimulai dari penggunaan instrumen yang dekat dengan dirinya atau yang sering dimainkan.

Komposisi Musik menurut Budilinggono 1993, bila musik ditinjau dari proses penciptaannya, yang pertama sekali muncul adalah ide. Kemudian, ide tersebut diformulasikan menjadi musik melalui gambaran bentuk. Proses penciptaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Penciptaan. (sumber: Budilinggono, 1993)

### Komposisi Musik Modern

Komposisi musik adalah proses menyusun atau membentuk bagian musik dengan cara menggabungkan elemen-elemen musik. Ketika menyusun sebuah bagian musik, seorang komposer dapat dikatakan sedang membuat komposisi musik. Komposer akan mempelajarinya dengan cara melihat dan menganalisis potongan lagu terkenal untuk memahami bagaimana seorang komposer pada jaman dahulu menulis musik. Komposer akan belajar bentuk musik, harmoni, orkestrasi, dan segala hal tentang alat musik dan bagaimana menulisnya dengan baik agar menghasilkan sebuah karya musik yang sesuai. Komposisi berasal dari kata "Komponieren" yang digunakan oleh pujangga Jerman yaitu Johann Wolfgang Goethe (1749-1832) yaitu pekerjaan mengatur, menyusun, menata, dan merangkai berbagai suara atau nada-nada yang mengacu pada lagu atau melodi utama yang disebut cantus.

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13251/2/T1\\_852012010\\_BAB%20](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13251/2/T1_852012010_BAB%20)

%20II.pdf). Menurut Indrawan, Andre (2011: hal.13) suatu komposisi biasanya mempunyai hubungan dengan :

1. Bentuk dari sebuah komposisi
2. Suatu permulaan atau modifikasi dari suatu pola yang telah mapan
3. Gaya dan estetika dari suatu masa dimana komposisi tersebut diciptakan
4. Komposisi-komposisi dan gaya khusus dari komposernya
5. Prinsip-prinsip struktur dasar yang dicontohkan

Menurut Stein, (1979) yang diterjemahkan oleh Indrawan, Andre 2011, menyatakan bahwa Komposisi Modern dikaji dari segi;

Tahun/masa/periode : abad keduapuluh

Kronologi : 1900 -

Dasar skala/tonalitas : tonal, modal, skala-skala eksotik, duodecuple, schemata

Dasar ritme : duple, triple, pola-pola ritmis bebas, irama baru, ritme tambahan, pola-pola non simetris, gerakan motorik, microtonal.

Dasar harmoni : tri suara, akord 7, 9, 11, 13, akord-akord whole tone, progresi bebas, tonalitas yang diperluas, pengelompokan bebas, modal, plitonal, kwartal (emansipasi disonan), cluster, micropolyphoni, bunyi-bunyian baru, soundmass.

Bentuk : penghindaran bentuk-bentuk imitasi, kontrapuntis, bentuk-bentuk bebas, modifikasi bentuk-bentuk tradisional, modifikasi permukaan-permukaan tradisional pada fugue, sonata dan variasi, neo klasisisme (neo barok), pembaharuan dari : cancona, concerto grosso, passacaglia, ricercare, konsep-konsep kadens baru, struktur non melodis pada; musik elektronik, musik konkret, musik perkusi, opera, sonata sebagai suatu bentuk instrumental bebas, teknik tone row, musik minimal, bentuk-bentuk modular, multimedia, notasi baru, dan bentuk-bentuk seksional terbuka. (Indrawan, Andre 2011).

Selain itu, prinsip-prinsip struktur dasar dalam komposisi musik modern juga terdapat pada melodi. *Development of Melody Techniques in Music Creation Skills As a unit in producing other musical elements such as tone color* (pengembangan teknik melodi dalam ketrampilan penciptaan musik sebagai satu kesatuan dalam menghasilkan unsur musik lain seperti warna nada. (Panggabean, Ance Juliet, 2020)

### **Komponis Indonesia Amir pasaribu**

Amir Pasaribu adalah seorang tokoh musik yang termashur pada masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945, masa revolusi pada tahun 1945-1950, dan masa sesudah revolusi sampai dengan zaman Orde Lama 1950-1965. Kemashurannya dapat dilihat dari tulisan-tulisannya yang tidak sedikit, dan seringnya namanya mengisi majalah-majalah kebudayaan pada masa-masa tersebut. Amir Pasaribu adalah seorang ahli musik yang mempunyai keahlian yang sangat lengkap, yaitu dia seorang musikolog, pencipta atau komponis, pemain atau pelaku, kritikus, penulis, dan pemikir. Hal yang sangat jarang dijumpai dalam bidang musik, yaitu orang yang mempunyai keahlian yang begitu lengkap seperti dirinya.

Sebagai seorang pencipta musik instrumen, karya-karyanya sudah sangat maju dibandingkan dengan pencipta-pencipta pada jamannya. Hal itu disebabkan pengetahuannya yang dalam tentang teknik komposisi, dan juga penguasaannya yang tinggi dalam memainkan alat musik cello dan piano. Karya-karya musiknya sering dimainkan oleh

pemusik-pemusik asing yang tinggal di Indonesia pada masa itu. Juga sebagai seorang pencipta musik vokal atau nyanyian, Amir Pasaribu sering memenangkan perlombaan-perlombaan cipta lagu yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan. Lagunya Andika Bhayangkari sampai saat ini masih dikumandangkan pada setiap acara Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, dan pada Peringatan Detik-detik Proklamasi di Istana Negara.

Sebagai seorang penulis, tulisannya dapat digolongkan menjadi tujuh bagian besar yaitu tentang musik rakyat, musik dunia, sejarah musik Indonesia, apresiasi musik, penyiaran radio, kritik seni, dan pendidikan seni. Sebagai seorang pemikir, pemikirannya selalu melangkah jauh ke depan. Seperti pemikiran tentang sangat pentingnya perguruan tinggi seni didirikan di Indonesia selalu dia utarakan dalam tulisannya. Tujuan utama baginya adalah agar muncul musikolog-musikolog di Indonesia yang perhatian terhadap musik rakyat sehingga musik rakyat dapat dipelihara, didokumentasikan, dan diangkat ke permukaan musik di tanah air. Komponis-komponis Indonesia menurutnya sangat beruntung karena dilahirkan di bumi persada yang mengandung banyak musik rakyat yang tersebar di tanah air, yang apabila digali tidak akan habis-habisnya. Untuk itulah diperlukan sekolah yang mempelajari ilmu (wetenschap) musik Barat, untuk dipakai sebagai alat memperkaya musik Indonesia.

Sebagai seorang pemain, Amir Pasaribu bermain cello dalam orkes-orkes profesional pada waktu itu, seperti Orkes Radio Philharmonis, Omroep Orkes, Orkes Saraswati, dan Orkes Studio Jakarta. Amir Pasaribu juga sering bermain piano klasik dalam acara-acara pembesar Jepang dan Belanda pada zamannya. Sebagai seorang kritikus, dia tidak segan-segan mengkritik hal-hal yang dianggapnya tidak sesuai, tanpa memandang golongan dan jabatan. Hal itu yang dilakukannya di bekas tempatnya bekerja, R.R.I. Jakarta. Dia membela hak cipta para komponis dengan mengkritik atasannya karena tidak mau membayar apa yang menjadi hak komponis apabila ciptaannya dimainkan. Hal yang memang layak dia terima adalah ketika Presiden Megawati memberikan Bintang Budaya Paramadharma kepadanya pada tanggal 15 Agustus 2002. Dengan demikian orang-orang akan melihat dan mengenang kembali akan apa yang telah dia lakukan dalam dunia musik di Indonesia. (Sitorus, Eritha Rohana, dan Ibrahim Alfian, 2004).

### **Tangga Nada Pentatonik**

Menurut Permadi Suntama (2021) tangga Nada Pentatonis Secara harfiah, tangga nada pentatonis dapat diartikan sebagai tangga nada yang terdiri dari 5 nada pokok dengan jarak yang berbeda-beda. Tangga nada jenis ini banyak digunakan pada musik-musik tradisional nusantara, seperti terdapat pada gamelan Jawa dan Bali. Selain di nusantara atau Indonesia, tangga nada pentatonis juga sering digunakan pada musik-musik tradisional di Jepang, dan Cina. Merujuk pada Modul Seni Budaya Kelas 10 (2020: hal 8) terbitan Kemdikbud, tangga nada pentatonis disusun bukan berdasarkan jarak antara nada tetapi berdasarkan urutan nada. (Widayati, 2020).

Permadi Suntama, (2021) menyatakan berdasarkan susunan nada yang dimiliki, tangga nada pentatonis dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: 1. Pentatonis Pelog Tangga nada ini tersusun atas nada 1-2-3-4-5-6-7. Meskipun memiliki 7 nada, tetapi hanya 5 nada yang dominan digunakan. Pentatonis pelog bersifat tenang, khidmat, dan hormat. Contoh lagu yang menggunakan tangga nada pentatonis pelog adalah Gundul-gundul Pacul (Jawa Tengah), dan Ngusak Asing (Bali). 2. Pentatonis Slendro Pentatonis slendro tersusun atas nada 1-2-3-4-5-6. Berbeda dengan pelog, yang cenderung tenang, tangga nada slendro lebih bersifat riang dan gembira. Contoh lagu yang menggunakan tangga nada pentatonis slendro: Cublacublak Suweng (Jawa Tengah), Janger (Bali), dan Cing Cangkeling (Jawa Barat).

## Tangga Nada Tonal

Menurut Muthia Ziyani-Prezi, (2017), tonal merupakan istilah musik berarti “menyatakan bunyi atau warna suara” sedangkan tone berarti “bunyi nada” itu sendiri. Dalam teori musik, skala diatonik adalah komponen dasar teori musik dunia Barat. Skala diatonik memiliki tujuh not yang berbeda dalam satu oktaf. Not-not ini adalah not-not putih pada piano. Dalam notasi solmisisasi, not-not tersebut adalah "Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si". (Kadang-kadang, 'Si' direpresentasikan dengan 'Ti' agar huruf pertama setiap not berbeda). Skala mayor dimulai dengan not pertama (Do), dan berakhir sampai not 'Do' yang ada satu oktaf di atas Do yang pertama.

Dalam teori musik, skala diatonik mayor adalah bagian penting dalam pembangunan tradisi musik dunia Barat. Skala ini terdiri dari tujuh not dalam satu oktaf, diwujudkan dalam tuts putih dalam alat musik piano, diperoleh dari rangkaian enam nada kelima (fifth) yang berurutan dalam suatu versi meantone temperament, dan menghasilkan dua tetrakord yang dipisahkan dengan interval satu nada bernilai penuh. If our version of meantone is the twelve tone equal temperament the pattern of intervals in semitones will be 2-2-1-2-2-2-1. Skala besar dimulai pada catatan pertama dan dilakukan dengan langkah-langkah untuk oktaf pertama. Dalam solfège, suku kata untuk setiap skala adalah "Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Ti-Do". (Muthia Ziyani-Prezi, 2017). Skala minor alami dapat dicari dalam dua cara, yang pertama adalah sebagai minor relatif dari skala mayor, yang dimulai pada tingkat keenam skala dan melanjutkan langkah demi langkah melalui tetrachords sampai dengan oktaf pertama dari tingkat keenam. Dalam solfège "La-Ti-Do-Re-Mi-Fa-Sol." Alternatif, minor alami bisa di lihat sebagai gabungan dari perbedaan tetrachord dari bagian 2-1-2-2-1-2-2. di tempat "Do-Re-Mé-Fa-Sol-Lé-Té-Do."

Harmoni musik Barat sejak Renaisans hingga akhir abad XIX berdasar pada skala diatonik dan rangkaian-rangkaian unik yang dihasilkan oleh sistem pengorganisasian ketujuh nada ini. Harus diingat bahwa yang paling potongan lagi dari praktik umum kunci perubahan musik, tetapi ini mengarah ke hubungan tangga nada diatonis dalam satu kunci dengan mereka yang lain, lihat modulasi (musik). Tuts-tuts putih pada alat musik piano mewujudkan skala *diatonik* C mayor (C-D-E-F-G-A-B-C), dengan jarak satu interval tiap-tiap nadanya, kecuali untuk E-F dan B-C, yang memiliki interval semitone (setengah tone).

Diatonik berasal dari bahasa Yunani "diatonikos" artinya "merenggangkan". Seringkali dipakai untuk menyebut keseluruhan mode, tetapi umumnya dipergunakan untuk menyebut skala mayor dan minor. Hanya divisi tertentu oktaf, 12 dan 20 termasuk, memungkinkan keunikan, koherensi, dan kesederhanaan transposisional, dan bahwa hanya subset diatonik dan pentatonik dari 12 nada set kromatikikuti kendala ini. (Mutia Ziyani-Prezi, 2017).

## METODE PENELITIAN

Komposisi Musik ‘Sampaniara’ Karya Amir Pasaribu Dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal. Metode dasar yang akan diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara lengkap, faktual dan teliti mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Selanjutnya, metode ini akan mendasari penelitian ini khususnya di dalam hal pengumpulan data maupun penganalisaan data. Metode Pengumpulan Data, Ada beberapa metode yang diterapkan di dalam pengumpulan data, yaitu: (1)

metode observasi, (2) metode kepustakaan. Metode observasi dimungkinkan untuk dapat membandingkan apa yang disebutkan informan serta apa yang dilakukan informan. Data juga dikumpulkan dengan cara merekam audio dengan menggunakan perangkat perekam audio-visual, partitur/score musik dikumpulkan dari sumber notasi dari edisi yang dipakai. Melalui metode kepustakaan diharapkan dapat memperoleh data-data tertulis tentang Komposisi Musik ‘Sampaniara’ Karya Amir Pasaribu Dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal.

Metode Analisis, Prosedur analisis data akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Seleksi Data, Seleksi data dilakukan dalam rangka memilih dan merangkum data sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Komposisi Musik ‘Sampaniara’ Karya Amir Pasaribu Dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal.
- b. Klasifikasi Data  
Pengklasifikasian data dilakukan untuk menyusun data dasar kriteria dan pembagian tertentu.
- c. Deskripsi Data  
Pada langkah ini, data diuraikan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang data khususnya yang relevan terhadap substansi penelitian.
- d. Interpretasi, Data interpretasi berusaha mencari hubungan antara fakta-fakta yang ditemukan dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai Komposisi Musik ‘Sampaniara’ Karya Amir Pasaribu Dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Unsur Pentatonik Dan Elemen Harmoni Tonal.
- e. Menarik Kesimpulan  
Langkah akhir adalah menarik kesimpulan, yaitu menegaskan kembali secara ringkas dan padat apa yang ditemukan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Musik Modern dalam Komposisi Musik Piano Sampaniara Karya Amir Pasaribu

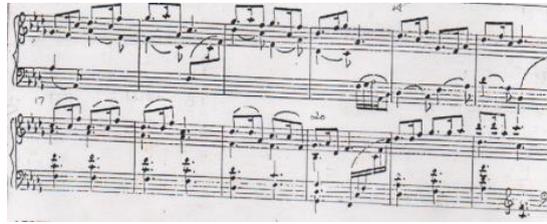
Bentuk : terdiri atas 3 tema, A A B C coda. Modifikasi bentuk-bentuk tradisional.  
Dasar Melodi : gerak melodi naik dan turun dengan interval second, kwart dan sixth.  
Menggunakan nada dari tangga nada pentatonik, c, des, f, ges, as. Dasar skala melodi adalah pentatonik.

Melodi pada tema A:



**Gambar 2.** Tema A, birama 1-14,  
Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997.

Melodi pada Tema B



**Gambar 3.** Tema B, birama 15-22  
 Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997

Melodi pada Tema C,



**Gambar 4.** Tema C, birama 23-30  
 Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997

Melodi pada bagian Coda,



**Gambar 5.** Bagian Coda, birama 37-39  
 Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997

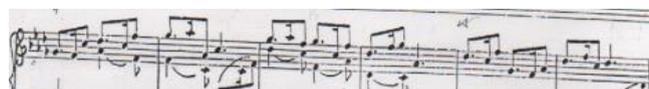
**Dasar Ritme** : menggunakan metrum 6/8 (metronome=96) dan not perenambelasan. Ritme yang terdapat pada tema A dan tema B terdapat kesamaan dalam ritmik seperti yang terdapat pada gambar 5 dan gambar 6.

Ritme melodi A :



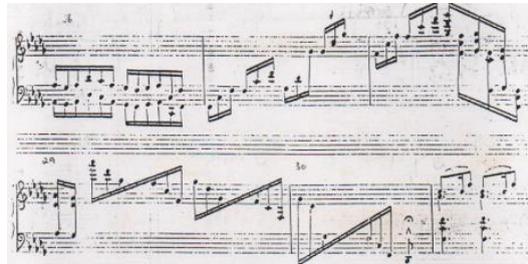
**Gambar 6.** penggalan motif dari pola ritme tema A, birama 1-14  
 Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997

Ritme melodi B :



**Gambar 7.** penggalan motif dari pola ritme tema B, birama 15-22  
 Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997

Ritme melodi C : dalam tema C terdapat unsur kontras dengan nada perdelapan yang mengalir dan terdapat grouping 3 nada per enambelasan seperti terlihat di bawah ini:



**Gambar 8.** penggalan motif dari pola ritme tema C, birama 23-30  
Sumber Gambar: Panggabean, Ance. 1997

**Harmoni** : harmoni yang digunakan dalam komposisi Sampaniara dianalisa dari setiap tema sebagai berikut,

Tema A berdasarkan tangga nada pentatonis.

Akord yang digunakan pada bagian atau tema A ini f minor, Des Mayor, Ges Mayor.

Tema B berdasarkan tangga nada pentatonis. Dengan menggunakan interval kuin.

Tema C berdasarkan tangga nada pentatonis menggunakan not per enambelasan

Texture dalam komposisi Sampaniara ini adalah homofoni.

## SIMPULAN

Aspek-aspek musik modern dalam Komposisi Musik Sampaniara Karya Amir Pasaribu sebagai berikut; menggunakan bentuk A A B C B dan coda disebut dengan istilah bentuk Free Form. Adanya pengulangan tema dengan persis sama dalam melodi dan pola ritmenya. Texture atau jalinan suara terkesan homofoni. Tema yang terdapat pada melodi dapat dilihat sebagai berikut:

Tema A, birama 1-8

Tema A diulang dengan persis sama birama 9-14

Tema B, birama 15-22

Tema C birama 23-30

Tema B diulang kembali dengan persis sama pada birama 31;36

Bagian coda terdapat pada birama 37-39.

Dari segi dasar skala tangganada, menggunakan tangga nada pentatonik. Dasar pola ritme menggunakan not perdelapanan dan perenambelasan dengan metrum 6/8 . Dari segi dasar harmoni, Komposisi Sampaniara disusun dengan akord-akord dari tangga nada pentatonis C-Des-F-Ges-As dengan harmoni tonal interval second, kwart, kwint dan sixth.

## DAFTAR PUSTAKA

Budilinggono, I. 1993. Bentuk dan Analisis Musik. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Encyclopedia. Tanpa tahun. Amir Pasaribu. Diunduh di <https://encyclopedia.jakarta.tourism.go.id/post/Amir-Pasaribu?lang=id>. Tanggal 18 April 2022

Ibrahim Hasan. 2021. Pengertian Musik Kontemporer, Ketahui Karakteristik dan Ciri Khasnya. Diunduh di <https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-musik-kontemporer-ketahui-karakteristik-dan-ciri-khasnya-kln.html>. Senin, 27 September 2021. Tanggal 23 Juni 2022.

Indrawan, Andre, Dr, M. Hum, M. Mus.St. 2011. Struktur dan Gaya Studi dan Analisis Bentuk-bentuk Musikal (edisi perluasan). Yogyakarta: UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia.

Muthia Ziyani - Prezi. 2017. Konsep Musik Barat.

Diunduh di <http://agendapikrstar.ku.blogspot.com/2017/01/konsep-musik-barat-modaltonalatonal.html>. Tanggal 22 Juni 2022

Panggabean, Ance Juliet 2015. Analisa Struktur Komposisi Si Bongkok dengan Sulingnya Karya Amir Pasaribu dan Sumatran Fiesta Karya Ben Pasaribu. *Mudra: Jurnal Seni Budaya* ISSN 0854- 3461 Volume 30, Nomor 1, Pebruari 2015 p 91 - 104. Institut Seni Indonesia Denpasar, UPT Penerbitan.

Panggabean, Ance 2006. Proses Penciptaan Dalam Pengalaman Diri. *Medan: Jurnal Etnomusikologi* vol. 2 no. 1, Mei 2006, p. 1-9 Universitas Sumatera Utara. Diunduh di <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15262/etn-mei2006-1.pdf?sequence=2&isAllowed=y> tanggal 1 Juli 2022.

Panggabean, Ance Juliet. 2020. Melody Technique Development In The Music Creation Skills As The Prerequisite At The Composition Lecture. Section 2. *Study of Art. European Science Review Scientific journal* № 11–12 2020 (November–December) ISSN 2310-5577. <https://doi.org/10.29013/ESR-20-11.12-9-17>

Panggabean, Ance Juliet, 1997. Komposisi Musik Modern Dalam perspektif Komponis Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Kesenian Universitas HKBP Nommensen Medan.

Permadi Suntama. 2021. Mengenal Pentatonis: Tangga Nada yang Biasa Dipakai Musik Daerah. Kontributor: Permadi Suntama Penulis: Editor: Yandri Daniel Damaledo. Diunduh di <https://tirto.id/gjkQ>, (tirto.id - Pendidikan). Tanggal 22 Juni 2022.

Pratomo, Rizki Dian. 2015. Analisis Bentuk Struktur Lagu Dan Pola Aransemen Pada Band Be Seven Steady Di Semarang *Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Musik. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang*. Diunduh di <http://lib.unnes.ac.id/22763/1/2501410145.pdf> . Tanggal 23 Juni 2022.

Sitorus, Eritha Rohana, Prof.Dr. T. Ibrahim Alfian, MA. 2004. Biografi Amir Pasaribu dan pemikiran- pemikirannya dalam bidang seni budaya. Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. *Jurnal On line*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diunduh di [http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail\\_pencarian/25665](http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/25665). 18 april 2022.

Stein, Leon, 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms* Expanded Edition. Miami: Summy-Bichard Music.

Widayati, Naning, M.Pd, 2020. Modul Seni Budaya (Musik). Kelas X/1. Bandar Lampung: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. SMAN 2 Bandar Lampung.

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13251/2/T1\\_852012010\\_BAB%20%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13251/2/T1_852012010_BAB%20%20II.pdf). Komposisi Musik. Diunduh Tanggal 18 April 2022.